

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. kesalahan siswa dalam memahami konsep laju reaksi cenderung pada ketidakpahaman siswa dalam mendefinisikan pengertian laju reaksi, menentukan laju reaksi pembentukan suatu senyawa, memahami konsep faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, memahami konsep orde reaksi dan menentukan tetapan laju reaksi. Dengan kesalahan yang di alami siswa dari lima indikator yang di ujikan diidentifikasi bahwa kesalahan pemahaman konsep siswa tertinggi berada pada indikator pertama yaitu pengertian laju reaksi sebesar 90,01 %. Siswa mengasumsikan bahwa laju reaksi adalah laju bertambahnya pereaksi atau laju bertambahnya produk persatuan waktu sebesar 34,28 %. Laju reaksi adalah laju bertambahnya pereaksi atau laju berkurangnya produk persatuan waktu 28,57. Laju reaksi adalah laju berkurangnya waktu atau laju bertambahnya waktu dalam reaksi sebesar 15,71 dan laju reaksi adalah laju berkurangnya pereaksi atau laju berkurangnya produk persatuan waktu sebesar 1,42 %.

Selanjutnya pada indikator kedua, yaitu menentukan laju reaksi pembentukan suatu senyawa terdapat gambaran bentuk kesalahan pemahaman konsep pada siswa dimana siswa beranggapan bahwa konsentrasi pereaksi bertambah selama reaksi berlangsung.

Pada indikator ketiga ditemukan gambaran bentuk kesalahan pemahaman konsep siswa dimana siswa beranggapan bahwa laju reaksi semakin cepat bila suhu dinaikan karena akan memperbesar konsentrasi zat yang bereaksi, apabila suhu dan konsentrasi diperbesar tidak akan berpengaruh pada laju reaksi, dan siswa beranggapan bahwa sifat zat dapat mempengaruhi laju reaksi.

Pada indikator keempat diperoleh gambaran bentuk kesalahan pemahaman konsep siswa yaitu lebih dominan karena pemahaman awal siswa yang beranggapan bahwa untuk menentukan orde reaksi konsentrasi awal dapat langsung di jumlahkan.

Selanjutnya untuk indikator kelima diperoleh gambaran bentuk kesalahan pemahaman konsep terjadi karena siswa tidak konsisten terhadap pola dan aturan dalam menentukan tetapan laju reaksi.

2. Berdasarkan persentase hasil penelitian, siswa yang memiliki pengetahuan konsep yang baik pada materi laju reaksi sebanyak 11,14 %. Dengan demikian dapat di kategorikan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Gorontalo pada pokok bahasan laju reaksi sangat rendah sesuai kriteria Monangin.

1.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk para pendidik agar dapat mengantisipasi terjadinya kesalahan pemahaman konsep yang berkelanjutan dengan memberi penekanan kepada konsep-konsep yang cenderung belum dipahami dengan baik dan hendaknya perlu merancang suatu strategi dalam pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman siswa dalam memahami konsep kimia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya Sekolah Menengah Atas yang bertaraf Internasional.